

BAB IV

CARA ANALISIS

A. Metodologi Analisis

Penulisan yang dilakukan ini merupakan sebuah penulisan tentang tebal lapis keras pada jalan lingkar utara untuk masa pelayanan lalu lintas 20 tahun mendatang dengan menggunakan metode Bina Marga tahun 1987 dan metode AASHTO tahun 1986. Dalam mengambil metode AASHTO ini, dengan mempertimbangkan berbagai kemudahan dalam mereduksi beberapa faktor kedalam suasana lapangan di Indonesia. Dalam hal ini faktor lingkungan yang menjadi salah satu perhatian AASHTO dalam merencanakan tebal perkerasan suatu jalan raya.

B. Metoda Penentuan Subyek

Yang di maksud dengan penentuan subyek adalah benda atau sesuatu yang dijadikan sasaran dalam penulisan. Pada penulisan ini, beberapa hal yang dijadikan sasaran yang berkaitan dengan perkerasan adalah : subgrade, subbase, base, dan surface. kemudian komponen lainnya yang mempengaruhi ke empat lapisan tersebut adalah beban lalu lintas.

C. Metoda Pengumpulan Data

Data sebagai faktor penting dalam menentukan dan memilih jenis perkerasan yang akan dipilih dalam suatu perencanaan perkerasan jalan raya. Pada penulisan ini,

data diperoleh langsung dari Dinas Pekerjaan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta dan instansi lainnya yang terkait. Semua data tersebut bersifat data sekunder, mengingat waktu yang singkat untuk penulisan ini. Selain itu waktu yang singkat ini tidaklah presentatif bagi penulis melakukan percobaan untuk mendapatkan data primer yang dibutuhkan.

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Data dari jalan tersebut termasuk di dalamnya adalah kelas jalan , kecepatan rencana, lebar jalan, jumlah arah dan jalur jalan, dan geometrik dari jalan tersebut.
2. Data lalu lintas yang melalui jalan tersebut, yang dalam perencanaannya dikenal dengan LHR (lintas Harian Rata-rata).
3. Umur Rencana (UR) dari jalan tersebut.
4. Data tanah dasar, yaitu CBR dari tanah dasar pada proyek ini.
5. Data lingkungan yang dalam perencanaan dikenal dengan faktor regional (FR).
6. Jenis dan koefisien distribusi dari kendaraan yang melalui jalan tersebut.
7. Koefisien kekuatan relatif dari bahan material yang digunakan pada jalan tersebut untuk tiap-tiap lapis.
8. Indek Permukaan dari jalan tersebut, baik indik permukaan pada awal umur rencana maupun pada akhir umur rencana.

D. Metoda Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data di lapangan, selanjutnya dilakukan proses analisa data. Proses analisa data (perhitungan) dipakai kedua metode diatas, yaitu metode Bina Marga tahun 1987 dan metode AASHTO tahun 1986.

